

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI RIAU 2019-2024

POLICY DIRECTIONS AND STRATEGIES OF RESEARCH AND DEVELOPMENT ACTIVITIES PROGRAMME IN RIAU PROVINCE 2019-2024

Irdon¹, Gevisioner¹, Karyanti¹, Ismon Zakia¹, Edi Erwan², Mahendra Romus², Irwan Taslapratama², Yendraliza², Aryadi Ali², Irsyadi Siradjuddin², Anwar Efendi Harahap², Restu Misrianti²

¹Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau

²Universitas Islam Negeri Suska Riau

Irdon62@gmail.com

ABSTRACT

The role of research and development activities (kelitbangan) is expected to generate new breakthroughs in supporting the optimization of local government he role local government performance in order to accelerate regional development in a proper target and competitive. The objective of the study was to compose a master plan that will accommodate various aspects of governance in a concept of a comprehensive and synergic development plan. The research was qualitative. Data collection was conducted by FGD and literature study. Some of the opportunities for Riau Province's are as follows: 1) The results of the development of potentials become the main reference in the formulation of policies, 2) Produce various innovations to accelerate regional development, 3) References of data sources of devel- opment and potential of the region. To achieve this, the indication of priority programs for regional development that should be done in the period 2019-2024 are: 1) Governance and public service programs, 2) Social and community programs, 3) Economic and regional development programs, 4) Innovation and development programs science and technology.

Keywords : Policy, Research, Development, Performance, Competitiveness.

ABSTRAK

Peran kegiatan penelitian dan pengembangan (kelitbangan) diharapkan mampu menghasilkan berbagai terobosan baru dalam mendukung optimalisasi kinerja pemerintah daerah dalam rangka percepatan pembangunan daerah secara tepat sasaran dan berdaya saing. Tujuan penelitian adalah menyusun rencana induk kelitbanganyang mengakomodir berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dalam satu konsep rencana kelitbangan secara komprehensif dan sinergis. Jenis penelitian adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara FGD dan studi literature. Beberapa peluang Kelitbangan Provinsi Riau adalah sebagai berikut: 1) Hasil kelitbangan berpotensi menjadi referensi utama dalam perumusan kebijakan di Provinsi Riau, 2) Menghasilkan berbagai inovasi untuk mempercepat pembangunan daerah, 3) Rujukan sumber data kelitbangan dan potensi Daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut indikasi program prioritas kelitbangan daerah yang harus dilakukan

dalam periode 2019-2024 adalah : 1) Program tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, 2) Program sosial dan kemasyarakatan, 3) Program ekonomi dan pembangunan daerah, 4) Program inovasi dan pengembangan iptek.

Kata kunci : Kebijakan, Penelitian, Pengembangan, Kinerja, Daya Saing.

PENDAHULUAN

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Riau sebagai OPD dibentuk berdasarkan Perda No 4 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Riau yang dijabarkan didalam Peraturan Gubernur Nomor 96 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Balitbang dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang penelitian dan pengembangan di Provinsi Riau.

Fungsi kelitbangan ini diperlukan untuk menjawab tantangan dan dinamika dalam penyelenggaraan pemerintahan guna mendukung peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Peran kelitbangan tersebut diharapkan mampu menghasilkan berbagai terobosan baru dalam mendukung optimalisasi kinerja pemerintah daerah dalam rangka percepatan pembangunan daerah secara tepat sasaran dan berdaya saing (Pemerintah Provinsi Riau, 2013).

Untuk menjalankan fungsi kelitbangan tersebut, perlu disusun rencana induk kelitbangan (*Grand Design*) pemerintah daerah yang mengakomodir berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dalam satu konsep rencana kelitbangan secara komprehensif dan sinergis sebagaimana

di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2016 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2016 tentang pedoman penelitian dan pengembangan di lingkungan pemerintah Provinsi Riau (Pemerintah Provinsi Riau, 2016).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka penguatan kelembagaan, sumberdaya manusia, modal, serta sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penelitian dan pengembangan sebagai pendukung utama perencanaan dan pelaksanaan pembangunan agar akuntabel dan responsif serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Rencana Induk Kelitbangan (*Grand design*) Provinsi Riau Tahun 2019-2024 merupakan dokumen perencanaan kelitbangan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan indikasi kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi serta diselaraskan dengan renstra Balitbang Provinsi Riau dan RPJMD Provinsi Riau Tahun 2019-2024 dan bersifat indikatif.

Tujuan penelitian adalah untuk menyusun rencana induk kelitbangan (*grand design*) dalam kerangka kebijakan kelitbangan pemerintah daerah Provinsi Riau yang mengakomodir berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dalam

suatu konsep rencana kelitbangannya secara komprehensif dan sinergis, sehingga mampu mengakomodir kebutuhan program kelitbangannya dalam lingkup pemerintahan daerah Provinsi Riau.

METODOLOGI

Jenis penelitian adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *focus group discussion* (FGD) dan studi literatur. Penyusunan rencana induk kelitbangannya ini dilakukan dari bulan Juni – November 2017. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan primer. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi literatur sedangkan data primer dilakukan dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan pejabat struktural dan fungsional yang berada di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. Analisa data yang digunakan untuk merumuskan strategi kebijakan adalah dengan analisis SWOT, kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Kelitbangannya

Ditinjau dari sumberdaya manusia, total SDM Balitbang Provinsi Riau sampai dengan akhir tahun 2017 berjumlah 86 orang. Berdasarkan fungsinya, SDM balitbang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok jabatan struktural, jabatan fungsional peneliti dan perekayasa serta jabatan fungsional umum. Kelompok jabatan struktural adalah sebanyak 23% atau sebanyak 20 orang, sedangkan untuk jabatan fungsional penelititerdapat 21 % atau

sebanyak 18 orang dan fungsional umum sebanyak 48 orang (56%).

Kelompok jabatan fungsional peneliti, terbagi menjadi dua bagian, yaitu peneliti dan perekayasa. Sebanyak 61.11 % atau 11 orang merupakan peneliti dan 38.89 % atau 8 orang merupakan perekayasa. Sementara itu jika berdasarkan tingkat pendidikan, Peneliti pada Balitbang Provinsi Riau terdiri dari; pendidikan S1 sebanyak 3 orang, pendidikan S2 sebanyak 7 orang dan pendidikan S3 sebanyak 1 orang (Gambar 2). SDM yang menduduki jabatan struktural umumnya memiliki tingkat pendidikan S1 (47.67%), dan 29.85% memiliki tingkat pendidikan S2. Untuk jabatan fungsional peneliti, didominasi pada tingkat pendidikan S2 yaitu 14.93% atau sebanyak 11 orang dari total 86 orang SDM yang ada di balitbang Riau.

Potensi Kelitbangannya di Provinsi Riau adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut : 1) Terdapat SDM (Sumber Daya Manusia) Tenaga Fungsional Peneliti dan Perekayasa Balitbangda Provinsi Riau, 2) Terdapat SDA yang potensial untuk dikelola terutama di bidang pertambangan dan energi, perkebunan, dan perikanan; 3) Terdapat anggaran Kelitbangannya Provinsi Riau yang bersumber dari APBN, APBD serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat, 4) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan Kelitbangannya Provinsi Riau

Permasalahan Kelitbangannya

Beberapa permasalahan kelitbangannya Provinsi Riau adalah sebagai

berikut: 1) Belum optimalnya pemanfaatan hasil kelitbangan sebagai referensi perumusan kebijakan daerah; 2) Belum adanya tenaga fungsional Analisis Kebijakan; 3) Belum memiliki database temuan hasil penelitian dan potensi keunggulan daerah sebagai penguatan SIDA; 4) Belum memiliki peneliti yang memadai secara kuantitas dan kualitas untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi kelitbangan; 5) Kegiatan kelitbangan yang dilaksanakan lebih dominan berasal dari pihak eksternal yang tidak sesuai dengan mekanisme perencanaan; 6) Menjadi institusi alternatif penempatan Aparatur Sipil Negara; 7) Belum tersedianya nomenklatur khusus untuk bidang kelitbangan pada pranata peraturan penganggaran; 8) Belum terpenuhinya rasio tenaga fungsional peneliti dan perekayasa sesuai dengan kebutuhan dilingkup Balitbang Provinsi Riau; 9) Belum optimalnya fungsi Balitbang Provinsi Riau sebagai institusi yang menjustifikasi program pembangunan.

Peluang dan Tantangan

Beberapa peluang Kelitbangan Provinsi Riau adalah sebagai berikut: 1) Hasil kelitbangan berpotensi menjadi referensi utama dalam perumusan kebijakan di Provinsi Riau, 2) Menghasilkan berbagai inovasi untuk mempercepat pembangunan daerah, 3) Rujukan sumber data kelitbangan dan Potensi Daerah, 4) Berpeluang Memiliki peneliti dengan kuantitas dan kualitas sesuai kebutuhan daerah.

Beberapa tantangan Kelitbangan Provinsi Riau adalah sebagai berikut: 1)

Mutasi tenaga structural pada balitbangda Provinsi Riau, 2) Tingginya persyaratan menjadi tenaga Fungsional kelitbangan, 3) Kurangnya minat ASN untuk menjadi tenaga fungsional kelitbangan, 4) *Political will* lembaga eksekutif dan legislative yang kurang mendukung peranan hasil kelitbangan dalam pembangunan daerah.

Arah Kebijakan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran kelitbangan dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembangunan daerah dan berdasarkan identifikasi peluang dan tantangan sebagaimana diuraikan sebelumnya, selanjutnya dituangkan dalam bentuk matriks SWOT. Berdasarkan analisis SWOT, maka arah kebijakan dan strategi kelitbangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut 1) Mengoptimalkan fungsi balitbangda Provinsi Riau sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas mendorong peningkatan penelitian dan pengembangan daerah di Provinsi, 2) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau inovasi, 3) Mengoptimalkan Pemanfaatan lahan, Sarana dan Prasarana STP, 4) Menghasilkan berbagai inovasi untuk mempercepat pembangunan daerah, dan 5) Rujukan sumber data hasil penelitian dan pengembangan di Provinsi Riau untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah. Untuk lebih jelasnya tujuan dan arah kebijakan kelitbangan di Provinsi Riau pada periode 2019 – 2024 dapat dilihat pada Tabel-1.

Tabel 1. Arah Kebijakan Kelitbangan

No	Tujuan	Arah Kebijakan
<i>Misi 1 : Mewujudkan kapasitas kelembagaan kelitbangan yang berkualitas dan berkelanjutan</i>		
1	<i>Mengoptimalkan fungsi balitbangda Provinsi Riau sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas mendorong peningkatan penelitian dan pengembangan daerah di Provinsi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan anggaran yang memadai 2. Meningkatkan mekanisme kerja sesuai tupoksi 3. Menerapkan sistem informasi hasil kelitbangan dan potensi keunggulan daerah 4. Menyediakan sumber daya bank data 5. Menyediakan E-Library
<i>Misi 2: Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya aparatur, fungsional peneliti dan perekayasa</i>		
2	<i>Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau inovasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Tenaga fungsional, sehingga rasio antara tenaga fungsional dan tenaga struktural ideal serta menyediakan tim analisis kebijakan 2. Meningkatkan pengetahuan sumberdaya aparatur, tenaga fungsional peneliti dan perekayasa melalui pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada kelitbangan 3. Melaksanakan kegiatan Litbang yang berkaitan dengan isu-isu aktual program strategis Pemerintah Daerah
<i>Misi 3 : Mewujudkan kawasan riset dan pengembangan teknologi sebagai center of excellent dalam rangka mendorong daya saing daerah</i>		
3	<i>Mengoptimalkan Pemanfaatan lahan, Sarana dan Prasarana STP</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kelembagaan Puribangtek/ STP 2. Menyediakan Anggaran dan SDM 3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga kelitbangan lainnya. 4. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan OPD di lingkungan Provinsi Riau
<i>Misi 4 : Mewujudkan hasil riset dan inovasi sebagai rekomendasi perumusan kebijakan pembangunan daerah</i>		
4.	<i>Menghasilkan berbagai inovasi untuk mempercepat pembangunan daerah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) riset dan inovasi secara konsisten 2. Mengoptimalkan jejaring kerjasama dengan lembaga penelitian dan Perguruan tinggi serta stakeholder kelitbangan kab/kota

5.	<i>Rujukan sumber data hasil penelitian dan pengembangan di Provinsi Riau untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah</i>	<i>Diseminasi hasil-hasil riset dan inovasi</i>
----	--	---

Sumber: Balitbang (2017)

Strategi Kelitbangan Daerah

Perumusan alternatif strategi dengan analisis SWOT dilakukan dengan penggabungan antara kedua faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Hasil identifikasi diperoleh faktor kekuatan (S) dalam pengembangan kelitbangan di Provinsi Riau yakni : 1) Terdapat SDM (Sumber Daya Manusia) Tenaga Fungsional Peneliti dan Perekayasa Balitbangda Provinsi Riau, 2) Terdapat SDA yang potensial untuk dikelola terutama di bidang pertambangan dan energy, perkebunan, dan perikanan , 3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan Kelitbangan Provinsi Riau , 4) Terdapat anggaran Kelitbangan Provinsi Riau yang bersumber dari APBN, APBD serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Sedangkan faktor kelemahan (W) pengembangan kelitbangan di Provinsi Riau yakni : 1) Belum terdapat tenaga fungsional analisis kebijakan kelitbangan, 2) Belum maksimal untuk mendapatkan dana dari APBN, APBD dan swasta , 3) Belum optimalnya pemanfaatan lahan, sarana dan prasarana

STP , 4)Belum tersedianya database hasil penelitian.

Faktor peluang (O) dalam pengembangan kelitbangan di Provinsi Riau antara lain : 1) Pemanfaatan lahan, seluas 30 ha untuk pusat riset dan inovasi, 2) Menjadi rujukan sumber data kelitbangan, 3) Menjadi referensi utama dalam perumusan kebijakan di Provinsi Riau, 4) Menghasilkan berbagai inovasi untuk mempercepat pembangunan daerah. Sedangkan faktor ancaman (T) dalam pengembangan kelitbangan di Provinsi Riau diantaranya : 1) Dominasi pihak eksternal penyebab kegiatan kelitbangan tidak sesuai dengan mekanisme perencanaan dan kebutuhan daerah, 2) Menjadi institusi alternatif penempatan Aparatur Sipil Negara, 3) Lemahnya Political Will Lembaga Eksekutif dan legislative terhadap peran kelitbangan, 4) Tingginya persyaratan menjadi tenaga fungsional peneliti dan perekayasa.

Dari faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi dalam pengembangan kelitbangan di provinsi Riau, maka rumusan strategi kelitbangan pada tahun 2019 – 2024 dikemukakan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rumusan Strategi Kelitbangan Tahun 2019-2024 Berdasarkan Analisis SWOT

STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Fungsi STP Menjadi Pusat riset dan Inovasi Teknologi 2. Mengoptimalkan kelitbangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya daerah dan melaksanakan riset sesuai kebutuhan strategi daerah 3. Meningkatkan kualitas hasil riset dan inovasi untuk dijadikan rekomendasi perumusan kebijakan pembangunan daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fekuensi Pelaksanaan kegiatan bimtek untuk tenaga fungsional 2. Mengalokasikan tenaga fungsional dengan jumlah yang memadai di STP 3. Pemprov membentuk badan koordinasi antar litbang kab kota se Provinsi Riau
STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan formasi tenaga fungsional sesuai dengan pesryaratn yang di butuhkan 2. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) riset dan inovasi secara konsisten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu jurnal litbang dari tidak <i>online</i> menjadi <i>Online Journal System</i> (OJS) kemudian OJS menjadi terindeksasi dan selanjutnya menjadi jurnal terakreditasi nasional

Sumber : Balitbang (2017)

Indikasi Program Prioritas kelitbangan Daerah Tahun 2019-2024.

Dalam rangka mengoptimalkan pencapaian pelaksanaan kegiatan kelitbangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi lembaga penelitian dan pengembangan Provinsi Riau, maka dirumuskan 4 (empat) indikasi program prioritas kelitbangan daerah tahun 2019-2024 yakni :

1. Bidang tata kelola pemerintah dan pelayanan publik
2. Bidang sosial dan kemasyarakatan
3. Bidang ekonomi dan pembangunan daerah
4. Bidang inovasi dan pengembangan iptek

Rincian program, tujuan dan indikator indikati program prioritas kelitbangan daerah tahun 2019 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikasi Program Prioritas kelitbangan Daerah Tahun 2019-2024

No.	Program Prioritas		Indikator
I.	Bidang Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik		
	Program	Tujuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peningkatan kapasitas tata kelola dan sumber daya Aparatur sipil Negara yang baik	Terwujudnya peningkatan kualitas dan integritas aparatur sipil negara dilingkungan Pemerintah Provinsi Riau	Jumlah pelayanan prima dari instansi pemerintah meningkat
2.	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik berbasis <i>elektronik</i> yang terintegrasi.	Terwujudnya sistem pelayanan berbasis elektronik untuk peningkatan kualitas pelayanan publik	Jumlah Pelayanan Publik Berbasis Elektronik
3.	Peningkatan kualitas dan ketersediaan infrastruktur pelayanan publik	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Peningkatan jumlah instansi yang telah melaksanakan pelayanan publik secara prima
II.	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		Indikator
	Program	Tujuan Kegiatan	
1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan Pengembangan Pemerintahan	Implementasi penelitian dan Pengembangan Pemerintahan	Meningkatnya jumlah pusat pelayanan masyarakat yang terkait dengan pemerintahan
2.	Peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan berbudaya	Implementasi Pendidikan dan Kebudayaan	Melestarikan nilai – nilai budaya yang ada di Provinsi Riau
3.	Peningkatan kualitas pengembangan kesehatan dan kesejahteraan sosial	Implementasi pengembangan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial	Perbaikan gizi dan kesehatan lingkungan
III.	Bidang Ekonomi dan Pembangunan Daerah		Indikator
	Program	Tujuan Kegiatan	
1.	Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Pembangunan	Meningkatnya pusat inovasi <i>enterprenuer</i>	Jumlah pusat inovasi <i>enterprenuer</i> dan berfungsi
2.	Peningkatkan kualitas perekonomian daerah dan pendapatan masyarakat berbasis agribisnis dan teknologi	Meningkatnya jumlah usaha pemula berbasis teknologi	Jumlah usaha pemula berbasis teknologi
3.	Peningkatan pengelolaan sumber daya alam yang optimal dan berwawasan lingkungan	Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengembangan sumber daya alam Provinsi Riau yang digunakan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat

No	Bidang Inovasi dan Pengembangan IPTEK		Indikator
	Program	Tujuan kegiatan	
1	Implementasi dan Pengembangan STP (<i>Science Techno Park</i>)	Berkembangnya inovasi dan teknologi dari STP untuk masyarakat dan stakeholder	Jumlah teknologi dan inovasi yang berhasil dikembangkan Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang tercipta
2.	Peningkatan publikasi, intermediasi dan inovasi hasil kajian dan teknologi tepat guna bagi masyarakat dan dunia usaha	Publikasi dan intermediasi, inovasi hasil kajian dan teknologi tepat guna bagi masyarakat dan dunia usaha	Jumlah dokumen publikasi baik lokal, nasional dan internasional
3.	Perumusan rekomendasi kebijakan teknologi	Implementasi konsep pembangunan daerah yang berbasis keunggulan daerah	Jumlah dokumen strategis daerah yang inovatif

Sumber : Balitbang (2017)

KESIMPULAN

Agar grand disain kelitbangannya ini dapat dilaksanakan, sangat diperlukan strategi pelaksanaan yang terkait dengan kerjasama dan sinergitas pelaksanaan Balitbang Provinsi Riau antara lain :

- a. Terbangunnya jejaring kerjasama kelembagaan dengan stakeholders terkait untuk meningkatkan pemahaman dan menciptakan sinergi dalam kegiatan kelitbangannya.
- b. Menghimpun, menganalisa, menyiapkan dan menyajikan bahan-bahan koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan kelitbangannya.
- c. Melakukan peninjauan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan Badan, Dinas/Instansi/Lembaga-lembaga Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota se Provinsi Riau
- d. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan Litbang dan diseminasi hasil-hasil Litbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. 2017. Penyusunan Grand Design Kelitbangannya Provinsi Riau. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2016. Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian dalam negeri dan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. 2014. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau Tahun 2014-2019. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. Pekanbaru
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019 (RPJMD). Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2016. Statistik Daerah Provinsi Riau 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Pekanbaru
- Pemerintah Provinsi Riau. 2013. Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Provinsi Riau. Pemerintah Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Pemerintah Provinsi Riau. 2016. Peraturan Gubernur Riau Nomor : 61 Tahun 2016. Pedoman Penelitian dan Pengembangan Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau